

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal mengenai Fungsi Digital dalam Manajemen di Madrasah Tsanawiyah Yasiska Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan di antaranya sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) MTs Yasiska Kecamatan Pamulang terdiri dari pelayanan tenaga pendidik dan kependidikan dengan memberdayakan aplikasi SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama), aplikasi pembelajaran e-learning, baik guru maupun siswa dan aplikasi berbasis web dalam penerimaan peserta didik baru.
2. Pelaksanaan manajemen madrasah berbasis digital MTs Yasiska Kecamatan Pamulang berfokus kepada peserta didik dengan penerapan pembelajaran berbasis digital memiliki aplikasi sangat banyak dan memerlukan keseriusan para pengajar untuk dapat mengembangkan berbagai aplikasi tersebut untuk pembelajaran yang sesuai. Sistem evaluasi pembelajaran berbasis digital sudah dapat dilaksanakan atau diterapkan melalui aplikasi Digital RDM (Raport Digital Madrasah)
3. Dalam pelaksanaan pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) terdapat faktor pendorong dan faktor penghambat. Faktor pendorong diantaranya adalah adanya sistem informasi SIMPATIKA yang melakukan pendataan baik siswa maupun pendidik, tenaga kependidikan

(PTK) dan elearning. Selain itu dalam mendukung MTs Yasiska Kecamatan Pamulang sebagai madrasah yang menerapkan sistem digitalisasi. Adapun hambatan-hambatan yang menyebabkan kurang maksimalnya dalam pengimplementasian SIM di MTs Yasiska Kecamatan Pamulang, diantaranya guru yang sudah berusia lanjut mengalami kesulitan dalam mengikuti atau menjalankan penerapan SIM, selain itu, Sering terjadinya eror pada teknologi SIM, dan dalam pembelajaran siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti deadline yang telah ditentukan pada pendokumentasian peliputan kegiatan sekolah.

B. Saran

1. Memasuki era revolusi industri 4.0, harus guru haruslah mampu mempersiapkan dan meningkatkan kemampuan yang dimiliki dengan baik
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan e-learning madrasah secara massif perlu didukung dengan kebijakan pemerintah terkait dalam penyediaan server secara gratis dengan kapasitas penyimpanan data yang memadai dan disalurkannya bantuan terkait penyediaan kuota untuk mengakses e-learning dengan mudah.
3. Kepala madrasah dapat menyusun program terkait penggunaan madrasah berbasis dalam pembelajaran di MTs Yasiska terutama dalam menetapkan kebijakan berkaitan dengan bantuan sarana prasarana guru maupun peserta didik yang terkendala dalam penggunaan e-learning.